

***SECURE ATTACHMENT* ORANG TUA ANAK
PENYANDANG AUTIS**

(Penelitian Kualitatif di SLB Autisma YPPA Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ELISE MAIREF
NIM: 16003127

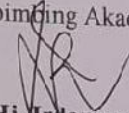
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

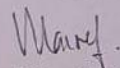
Judul : *Attachment* Orang Tua Anak Penyandang Autis (Studi kasus di SLB Autisma YPPA Padang)
Nama : Elise Mairef
NIM/BP : 16003127/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022


Disetujui oleh
Pembimbing Akademik,


Dr. Hj. Irdamurni, M. Pd
NIP. 196111241987032002

Mahasiswa,


Elise Mairef
NIM. 16003127

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP

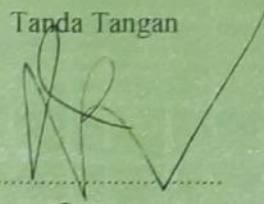
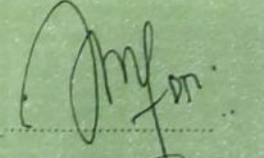
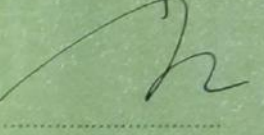

Dr. Nurhastuti, S. Pd., M. Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : *Secure Attachment* Orang Tua Anak Penyandang
Autis (Penelitian Kualitatif di SLB Autisma YPPA
Padang)
Nama : Elise Mairef
NIM : 16003127
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Rahmahttrisilvia, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Arisul Mahdi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "*Secure Attachment* Orang Tua Anak Penyandang Autis (Penelitian Kualitatif di SLB Autisma YPPA Padang)" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Elise Mairef

NIM / BP. 16003027/ 2016

ABSTRAK

Elise Mairef. 2023. *Secure Attachment* Orang Tua Anak Penyandang Autis (Penelitian Kualitatif di SLB Autisma YPPA Padang). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keintiman hubungan yang ditunjukkan oleh salah satu orang tua dan anak di SLB Autisma YPPA Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana orang tua yang memiliki anak penyandang autis dapat menjalin kasih sayang yang lekat diantara mereka sehingga dapat menumbuhkan *secure attachment* dalam hubungan antara orang tua dan anak autis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian adalah orang tua dan sepasang anak mereka yang mengalami autis dan didukung dengan beberapa responden penelitian yang tinggal serumah dengan mereka. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dengan menarik kesimpulan mengenai pemaknaan data yang terkumpul.

Secure attachment dapat tumbuh didalam hubungan antara orang tua dengan anak autis asalkan orang tua yang memiliki anak autis dapat bertanggung jawab dan berkomitmen dalam membantu anak-anak mereka dalam proses tumbuh kembang dan belajar.

Kata Kunci: Anak Autis, *Secure Attachment*, Orang Tua Anak Penyandang Autis

ABSTRACT

Elise Mairef. 2023. Secure Attachment in Parents of Children with Autism (Qualitative Research at SLB Autisma YPPA Padang). Essay. Departement of Special Needs Education. Padang State University.

This research is motivated by the intimacy of the relationship shown by one of the parents and children at SLB Autism YPPA Padang. This study aims to reveal how parents of children with autism can establish close affection between them so as to foster secure attachment in the relationship between parents and children with autism.

This study uses a qualitative method with the research subjects are parents and their pair of children who have autism and are supported by several research respondents who live at home with them. The data collected through direct observation, interviews and documentation obtained are then analyzed and presented by drawing conclusions about the meaning of the collected data.

Secure attachment can grow in the relationship between parents and children with autism as long as parents who have children with autism can be responsible and committed to helping their children in the process of growing and learning.

Keywords: Children with Autism, Secure Attachment, Parents of Children with Autism

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “***Attachment* Orang Tua Anak Penyandang Autis (Penelitian Kualitatif di SLB Autisma YPPA Padang)**”.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yakni Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, pertanyaan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang *attachment* orang tua, kajian tentang anak autis, penelitian relevan dan kerangka konseptual. BAB III berisi metode penelitian berupa setting penelitian, instrument penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan interpretasi data, dan teknik keabsahan data. Bab IV berisi hasil penelitian dan Bab V kesimpulan serta saran.

Peneliti menyadari bahwa tentunya penulisan skripsi ini tidaklah sempurna, sehingga penulis berharap bahwa tambahan dan saran dari pembaca dapat menambah skripsi ini menjadi lebih baik.

Padang, Februari 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Secure Attachment* Orang Tua Anak Penyandang Autis (Penelitian Kualitatif di SLB Autisma YPPA Padang)”.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tuaku yang tersayang Ibu dan Apa yang selalu mendukung dalam keadaan apapun, serta Uni, Abang dan Adik tercinta.
2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd sebagai sekretaris jurusan.
3. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf pengajar dan seluruh staf/karyawan di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibunda dan Ayah dari A dan H yang sudah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian di rumah mereka dengan senang hati, dan juga GPK dari A dan H serta Andong yang membantu dalam pengumpulan data penelitian skripsi ini.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta guru dan staf di SLB Autisma YPPA Padang.

7. Berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih semuanya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. <i>ATTACHMENT</i>	7
1. Pengertian Attachment	7
2. Perkembangan Attachment	9
3. Bentuk-Bentuk Pola <i>Attachment</i>	10
4. Cara Menumbuhkan <i>Attachment</i> Antara Orang Tua Dengan Anak Autis	16
5. Pengasuhan Orang Tua	18
B. AUTIS	20
1. Pengertian.....	20
2. Klasifikasi Autis.....	22
3. Karakteristik Autis	23
C. Penelitian Relevan.....	25
D. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian	32
C. Instrument Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33

E. Alat Pengumpulan Data	37
F. Sumber Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Penelitian.....	42
1. Temuan Umum.....	43
2. Temuan Khusus.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR LAMPITRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi Penelitian.....	73
Lampiran 2.	Pedoman Observasi	74
Lampiran 3.	Pedoman Wawancara.....	76
Lampiran 4.	Catatan Lapangan	78
Lampiran 5.	Catatan Wawancara	103
Lampiran 6.	Dokumentasi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menjalin *attachment* yang baik dengan anak merupakan sebuah komitmen besar bagi orang tua. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa *attachment* memainkan peran yang penting dalam perkembangan (Nurhidayah, 2011). Sebagian besar anak telah membentuk *attachment* dengan pengasuh utamanya (orang tua) dimulai dari tahap pertama kehidupannya, *attachment* berkembang melalui pengalaman bayi dengan figur lekatnya (orang tua) ditahun-tahun awal kehidupannya (Darajah, 2019). Hubungan anak dengan orang tua merupakan sumber emosional dan kognitif bagi anak (Efendy, 2012).

Hasil penelitian tentang *attachment* orang tua anak berkebutuhan khusus di kecamatan Sukoharjo tahun 2019 mengungkapkan bahwa *attachment* orang tua, dukungan serta sikap yang positif yang diberikan orang tua mempunyai peran penting dalam membentuk kemandirian anak termasuk anak berkebutuhan khusus (Darajah, 2019). Hal ini tentunya menunjukkan bahwa *attachment* orang tua merupakan sebuah hal yang penting dalam mendasari bagaimana tahap kehidupan anak selanjutnya termasuk anak berkebutuhan khusus.

Dalam pendidikannya, anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Salah satunya autisme yang sering menunjukkan kesulitan interaksi sosial dan keterampilan

berkomunikasi yang digunakan untuk menunjukkan *attachment* dengan orang lain (Goodman & Glenwick, 2012).

Autis merupakan suatu gangguan perkembangan perpasif, yaitu gangguan berat dalam are perkembangan yang ditandai dengan abnormalitas kualitatif dalam interaksi social timbal balik, perkembangan Bahasa dan perilaku (Marlina, 2015), dimana hal-hal tersebut merupakan cara bagi seseorang untuk menunjukkan *attachment* mereka.

Orang tua dari anak-anak autis menunjukkan *attachment* yang cukup rendah (Goodman & Glenwick, 2012). Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa perkembangan anak autis dapat meningkat, namun butuh *attachment* yang baik diantara anak dan orang tua karena orang tua adalah figur yang penting. *Attachment* dapat berkembang jika hubungan antara ibu dan anak terjalin harmonis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Autisma YPPA Padang, peneliti menemukan dua peserta didik autis bersaudara kandung yang berinisial A dan H, satu perempuan dan satu laki-laki. Keduanya tentu memiliki hambatan dalam melakukan interaksi social dan komunikasi sebagaimana anak autis pada umumnya. Akan tetapi, hal ini tidak menghambat A dan H untuk menunjukkan bahwa adanya *attachment* yang terjalin antara mereka dengan orang tuanya.

Hal ini tentunya menimbulkan rasa penasaran bagi peneliti, bagaimana bisa orang tua dari sepasang anak autis bersaudara kandung ini tetap bisa menunjukkan hubungan *attachment* dengan anak-anaknya

dengan segala keterbatasan interaksi dan komunikasi yang mereka miliki. Bahkan orang tua A dan H mampu menunjukkan hubungan kelekatan yang baik tidak hanya kepada salah satu anaknya saja, akan tetapi terjalin kepada ke dua anak mereka yaitu A dan H.

Didorong oleh rasa penasaran peneliti, peneliti akhirnya memutuskan untuk melakukan pendekatan kepada keluarga A dan H ini. Ibunda A dan H merupakan wanita karir yang memiliki cukup banyak kesibukan di luar rumah dari pagi sampai sore kecuali pada hari minggu dan hari-hari libur. Sedangkan Ayah dari A dan H terkadang harus sering berpergian ke luar kota dikarenakan tuntutan pekerjaannya.

Kesibukan pekerjaan orang tua A dan H tentu saja secara otomatis akan mengurangi intensitas waktu yang harusnya diberikan untuk melakukan interaksi dengan anak-anak. Namun latar belakang anak dari kehidupan sosial orang tua yang cukup sibuk ini tidak membuat orang tua mengabaikan dan melalaikan tanggung jawab dan kewajibannya sebagai orang tua. Hal ini terlihat dari bagaimana orang tua berusaha mendukung kegiatan anak-anaknya serta menjalin dan menjaga kualitas hubungan dengan anak seperti dengan meluangkan waktu sedikit lebih banyak dengan anak di tengah-tengah kesibukannya agar dapat membangun ikatan emosional yang kuat.

A dan H dalam kegiatan sehari-harinya melakukan komunikasi dengan bahasa non-verbal ketika berinteraksi. Meskipun demikian, orang tua A dan H tetap dapat memahami apa yang dimaksudkan oleh A dan H.

Sehingga meskipun A dan H belum bisa menggunakan bahasa verbal dalam komunikasi dan interaksi yang mereka lakukan, orang tua A dan H sebisa mungkin berusaha memahami anak-anak mereka sehingga usaha dari orang tua tersebut tanpa disadari juga ikut menumbuhkan *attachment* di antara mereka.

Dalam kaitannya antara orang tua dan anak, *attachment* sendiri mempunyai pola yang bermacam-macam yaitu *secure attachment* (kelekatan aman), *anxious attachment* (kelekatan cemas) dan *avoidant attachment* (kelekatan menghindar). Melihat dari hubungan yang ditunjukkan oleh orang tua A dan H dengan anak-anaknya, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara orang tua dalam menumbuhkan *secure attachment* dengan anak mereka yang mengalami autisme yang tentunya memiliki hambatan dalam berinteraksi secara sosial.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa salah satu masalah yang dimiliki anak autisme yaitu kesulitan dalam mengkomunikasikan dirinya dengan orang lain, sedangkan *attachment* itu sendiri adalah bentuk hubungan antara orang tua dengan anak itu sendiri. Hal ini membuat peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui bagaimana bisa dua anak autisme bersaudara kandung ini tetap terlihat memiliki *attachment* dengan orang tua mereka dengan keterbatasan yang mereka miliki.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini kepada cara orang tua menerapkan *secure attachment* kepada anak autis, cara orang tua mengelola *secure attachment* dengan anak autis, serta kendala orang tua dalam menerapkan *secure attachment* dengan anak autis.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang akan dicapai terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan cara orang tua menerapkan pola *secure attachment* kepada anak autis.
2. Mendeskripsikan cara orang tua mengelola *secure attachment* dengan anak autis.
3. Mendeskripsikan kendala orang tua dalam menerapkan *secure attachment* dengan anak autis.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penulis dapat mendeskripsikan *secure attachment* orang tua anak autis berdasarkan studi kasus di SLB Autisma YPPA Padang, serta

menambah wawasan penulis dalam menyusun karya ilmiah dengan baik.

2. Bagi orang tua, guru, terapis, dan sekolah.

Penelitian ini dapat menambah wawasan orang tua, guru dan terapis mengenai *attachment* orang tua anak autis dan mencari solusi yang dapat menunjang keberhasilan dalam menumbuhkan *secure attachment* antara orang tua dan anak autis.

Penelitian ini juga dapat sebagai contoh untuk orang tua yang memiliki anak autis dalam menumbuhkan *secure attachment* karena dengan tumbuhnya hubungan yang baik anak dan orang tua akan lebih mengoptimalkan perkembangan anak karena adanya rasa percaya (*trust*) pada orang-orang disekitarnya.

3. Bagi mahasiswa/ peneliti selanjutnya

Bagi calon peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, dan informasi pendukung. Dalam membuat referensi dalam melakukan penelitian.